

**ABSTRAK**

**WAYANG KULIT SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN  
AGAMA ISLAM DI DEMAK  
PADA ABAD KE XV**

**Oleh : Ruli Praharani  
NIM : 021314010**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsi dan menganalisis: 1. Latar belakang pemakaian wayang sebagai media penyebaran agama Islam; 2. Proses penyebaran agama Islam melalui media wayang kulit; 3. Dampak pemakaian wayang sebagai media dalam mensosialisasikan ajaran Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah melalui kajian pustaka, yang mencakup: pencarian sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan permasalahan, analisis data atau pengkajian masalah, penyajian. Pembahasan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosial dan pendekatan antropologis. Skripsi ini ditulis secara deskriptif analitis.

Penulisan skripsi ini menghasilkan beberapa hal. Pertama, latar belakang pemanfaatan wayang sebagai sarana penyebaran agama Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: 1. Wayang telah ada sejak zaman animisme dan dinamisme dan memang sangat digemari oleh masyarakat; 2. Pada waktu Islam masuk, budaya Hindhu-Budha masih melekat kuat dalam diri masyarakat sehingga tidak bisa begitu saja dihapuskan. Oleh sebab itu, cara yang ditempuh ialah menyesuaikan dengan budaya lokal yaitu dengan menggunakan wayang sebagai media Islamisasi.

Kedua, di dalam proses penyebaran agama Islam melalui media wayang kulit agar lebih mudah diterima oleh masyarakat, maka para wali menyempurnakan dan mengadaptasi beberapa aspek yang terdapat pada wayang di antaranya: memasukkan unsur-unsur agama Islam ke dalam cerita wayang, melakukan penyempurnaan dan pemaknaan pada bentuk wayang sedemikian rupa sehingga tidak menyerupai manusia, dan pemaknaan pada perangkat wayang yaitu gamelan.

Ketiga, dampak pemakaian media wayang dalam mensosialisasikan ajaran Islam ialah agama Islam dapat diterima dengan mudah dan disambut baik oleh masyarakat dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

**ABSTRACT**

**SHADOW PUPPET AS MEDIA TO SPREAD ISLAM IN DEMAK  
ON THE XV**

**By : Ruli Praharani**  
**NIM : 021314010**

The aim of this research were to describe and analyze: 1. The background of using shadow puppet as the media for spreading of Islam; 2. The process of spreading Islam through the media of shadow puppet; 3. The impact of using shadow puppet in socializing Islamic teaching.

This research uses historical method through bibliographical studies which includes: finding the historical sources which have relation to the subject, analyzing data or studying the problems and finally the presentation. The discussion in this research uses social approach and anthropological approach. The character of write this research is analytical description.

From this research emerges some interesting facts. Firstly, the background of using shadow puppet as the media to spread Islamic teaching. It was influenced by some factors: 1. Shadow puppet has been existing since the era of animism and dynamism. In fact, most of the people were fond of shadow puppet. 2. When Islam entered, the Buddhism and Hinduism cultures were still attached to the society so that it could not be abolished easily. That was the reason why they had to adapt their methods with the local culture by using shadow puppet to spread Islamic teachings (Islamization).

Secondly, in order that the process of spreading Islam through the media of shadow puppet would accepted smoothly by society, the Walis had to change and made adaptation to some aspect regarding the puppet such as: inserting the Islamic values into the story of the shadow puppet, changing some forms of puppets in such away that they were not very similar to human being, and giving new meaning to the orchestral instruments (gamelan).

Thirdly, the impact of using shadow puppet as media in socializing Islamic teachings was that the society could accept Islam smoothly and easily. Furthermore, Islam could be accepted by all levels of society.